



**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MENABUNG DENGAN TINGKAT
PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Sigalangan Kec. Batang Angkola)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

SRI WAHYUNI

NIM: 18 401 00227

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MENABUNG DENGAN TINGKAT
PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Sigalangan Kec. Batang Angkola)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

SRI WAHYUNI

NIM: 18 401 00227

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP MINAT MENABUNG DENGAN TINGKAT
PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERBANKAN SYARIAH**
(Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Sigalangan Kec. Batang Angkola)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

SRI WAHYUNI

NIM: 18 401 00227

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II

Samsudin Muhammad, SE, M.Si
NIP. 198612052020121007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SRI WAHYUNI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 21 Juni 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SRI WAHYUNI** yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah"** (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Sigalangan Kec. Batang Angkola). Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II

Samsudin Muhammad, SE, M.Si
NIP. 19861205 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Sri Wahyuni**
NIM : 18 401 00227
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Sigalangan Kec. Batang Angkola).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, **13** Juni 2023

Saya yang Menyatakan,



Sri Wahyuni
NIM. 18 401 00227

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI WAHYUNI
NIM : 18 401 00227
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah (Studi kasus pada masyarakat Kelurahan Sigalangan)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 13 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Sri Wahyuni
NIM. 18 401 00227



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Sri Wahyuni
NIM : 18 401 00227
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Sigalangan Kec. Batang Angkola).

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

M. Yarham, MH
NIDN.2009109202

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa / 25 Juli 2023
Pukul : 09.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 69,75 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,47
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI :PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DENGAN TINGKAT PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERBANKAN SYARIAH (Studi kasus pada masyarakat Kelurahan Sigalangan).

NAMA : Sri Wahyuni
NIM : 18 401 00227

Telah Dapat di Terima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 21 Agustus 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015

ABSTRAK

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 18 401 00227
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah.

Literasi keuangan syariah adalah wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank syariah dan sistem bank konvensional. Tingkat literasi keuangan syariah yang rendah memberikan gambaran bahwa terdapat persoalan dalam pengetahuan keuangan, khususnya keuangan syariah. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah terhadap masyarakat tidak hanya persoalan saat ini namun juga akan menjadi problem masyarakat dimasa yang akan datang. Pengelolaan keuangan yang terbatas oleh masyarakat akan menjadi penghambat pada kemajuan perdagangan dan usahanya.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan tingkat literasi keuangan syariah, tingkat pendapatan dan minat menabung. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan terhadap keuangan, tingkat pendapatan dan minat menabung yang dimana tingkat literasi keuangan syariah merupakan faktor utama yang menentukan apakah seseorang mempunyai minat dalam menggunakan produk perbankan syariah sehingga mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan pengaruh tingkat pendapatan sebagai variabel moderasi dengan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada perbankan syariah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dengan teknik insidental dengan jumlah sampel sebanyak 91. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan pengujian *Convergen Validity*, uji *Discriminant Validity*, uji *Composite Reliability*, uji Determinasi R^2 dan uji Hipotesis. Data ini diolah dengan bantuan program *SEM-PLS 4*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung pada perbankan syariah. Tetapi pada tingkat pendapatan sebagai moderasi dengan tingkat literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada perbankan syariah.

Kata Kunci: Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi, Minat Menabung.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah” (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Sigalangan Kec. Batang Angkola)**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr.

Erawadi, M. Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., MM selaku Pembimbing I dan Bapak Samsudin Muhammad, SE, M. Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya ucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Muhammad Solih Siregar dan Ibunda tercinta Enni Yati Lubis yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Kakak tercinta Roma Rezki, Desriya Siregar, Rahmad Ginting, Nanda Adamai, Hasmar Husin, yang tak bosan memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti semoga semuanya sukses dan selalu diridhoi Allah SWT.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat tercinta Rahma Sarita, Lydia Liana Lubis, Anum, Ria Rahayu, Nanda Rizal Pulungan yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta dukungan dalam penyelesaian peneliti.
9. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah 6 Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan

baik. Dan terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan semangat serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang memberikan bantuan selama perkuliahan. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Mei 2023

Peneliti,

Sri Wahyuni
NIM. 18 401 00227

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..'..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....اَ.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
اِ.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	12
D. Defenisi Operasional Variabel	13
E. Rumusan Masalah.....	15
F. Tujuan Penelitian	15
G. Kegunaan Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	19
1. Literasi Keuangan Syariah.....	19
a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah.....	19
b. Aspek-aspek dan Pengukuran Literasi Keuangan.....	22
c. Tujuan Literasi Keuangan.....	23
2. Minat Menabung.....	24
a. Pengertian Minat Menabung.....	24
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung	25
c. Indikator Minat Menabung Pada Bank Syariah.....	26
3. Tingkat Pendapatan	27
a. Pengertian Tingkat Pendapatan	27
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	29
c. Indikator Tingkat Pendapatan	30
B. Penelitian Terdahulu.....	31

C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi	40
2. Sampel.....	41
D. Sumber Data	42
1. Data Primer	42
2. Data Sekunder	43
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
1. Angket/Kuesioner	43
2. Wawancara.....	44
3. Dokumentasi	45
F. Teknik Analisis Data.....	45
A. Pendekatan Partial Least Square (PLS)	45
1. Perancangan Model Pengukuran (Outer Model).....	45
a. <i>Convergent Validity</i>	46
b. <i>Discriminant Validity</i>	47
c. <i>Composite Reliability</i>	47
d. <i>Cronbach Alpha</i>	48
2. Perancangan Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	48
a. Koefisien Determinasi (R^2)	48
3. Uji Hipotesis.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Sigalangan Kec. Batang Angkola.....	50
1. Sejarah Singkat Kelurahan Sigalangan	50
2. Kondisi Geografis dan Kondisi Menurut Umur Masyarakat	50
3. Visi dan Misi Kelurahan Sigalangan.....	51
B. Gambaran Umum Responden	52
a. Gambaran Menurut Jenis Kelamin.....	52
b. Data Statistik	52
C. Hasil Analisis Data	54
A. Perancangan Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	54
1. Hasil Uji <i>Convergent Validity</i>	54
2. Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i>	57
3. Hasil Uji <i>Composite Reliability</i>	58
4. Hasil Uji <i>Cronbach Alpha</i>	58
B. Perancangan Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	59
1. Koefisien Determinasi (R^2)	60

D. Uji Hipotesis.....	62
E. Pembahasan Hasil Penelitian	64
F. Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel 13
Tabel II.2	Penelitian Terdahulu..... 32
Tabel III.1	Pengukuran Skala Likert 43
Tabel III.2	Kisi-kisi Angket..... 44
Tabel IV.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 52
Tabel IV.2	Statistik Data 53
Tabel IV.3	Hasil Uji Convergen Validity Literasi Keuangan..... 55
Tabel IV.3	Hasil Uji Convergen Validuty Minat Menabung..... 55
Tabel IV.3	Hasil Uji Convergen Validity Tingkat Pendapatan 55
Tabel IV.4	Hasil Uji Discriminant Validity Literasi Keuangan 57
Tabel IV.4	Hasil Uji Discriminant Validity Minat Menabung 57
Tabel IV.4	Hasil Uji Discriminant Validity Tingkat Pendapatan..... 57
Tabel IV.5	Hasil Uji Composite Reliability Literasi Keuangan..... 58
Tabel IV.5	Hasil Uji Composite Reliability Minat Menabung..... 58
Tabel IV.5	Hasil Uji Composite Reliability Tingkat Pendapatan 58
Tabel IV.6	Hasil Uji Determinasi (R^2) 60
Tabel IV.7	Hasil Uji Hipotesis 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	38
Gambar IV.1	Hasil SmartPLS Algorithm	59
Gambar IV.2	Hasil SmartPLS Boothstrapping	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1	Tingkat Literasi Keuangan	6
Grafik I.2	Market Share Perbankan Indonesia	10

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Validasi Angket
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Tabulasi Angket
- Lampiran 4 : Data Variabel dependen dan Independen
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Dasar
- Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 10 : Dokumentasi Penyebaran Angket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang terpenting dan mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Kegiatan ekonomi masyarakat suatu negara tidak terlepas dari peran keberadaan perbankan di tengah masyarakat. Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.¹

Bank syariah merupakan bank yang secara operasionalnya dilakukan dengan cara bagi hasil serta imbalan sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Quran dan Hadist. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak menerapkan

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm 29

sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.²

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.³

Bank syariah atau keuangan syariah pada prinsipnya memiliki beberapa keunggulan, namun pada kenyataannya bank syariah menghadapi beberapa tantangan dan kelemahan yang perlu ditingkatkan. Diantaranya yaitu belum ada jaringan operasi nasional dan belum ada lembaga pendukung yang lengkap, efektif dan efisien. Keterbatasan inilah yang menyebabkan masyarakat tidak begitu banyak mengetahui produk-produk perbankan syariah atau jasa keuangan syariah. terlebih lagi masyarakat yang tidak memiliki jangkauan akses informasi, sehingga akan berkurangnya minat mereka dalam menggunakan produk-produk syariah.⁴ Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, akan

² Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publisher, 2012), hlm. 12.

³ *Ibid*

⁴ Hamid dan Nordin, *Perbankan Syariah Dan Konvensional* (Jakarta: Meta Publish, 2016), hlm. 34.

tetapi tidak menjadikan perbankan syariah menjadi nomor satu, hal ini menjadi wajar karena bank syariah muncul pada abad ke-20 dan masih terbatasnya pemahaman sebagian masyarakat pedesaan mengenai pengetahuan tentang perbankan syariah dan masih lebih memilih lembaga-lembaga konvensional.⁵

Literasi keuangan mencakup informasi dan pengetahuan tentang konsep dan produk keuangan yang mempengaruhi keuangan produk investasi keuangan. Tingkat literasi keuangan syariah yang rendah memberikan gambaran bahwa terdapat persoalan dalam pengetahuan keuangan, khususnya keuangan syariah. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah terhadap masyarakat tidak hanya persoalan saat ini namun juga akan menjadi problem masyarakat dimasa yang akan datang.⁶

Dampak literasi keuangan syariah pada aspek ekonomi akan memberikan pengaruh baik pada ekonomi masyarakat. Pengelolaan keuangan yang terbatas oleh masyarakat akan menjadi penghambat pada kemajuan perdagangan dan usahanya. Pengelolaan tersebut akan bisa didampingi oleh pihak lembaga keuangan apabila masyarakat bisa menerima perubahan adanya lembaga keuangan syariah dan menerapkan sistem keuangan yang benar sesuai dengan ajaran syariat. Literasi keuangan

⁵ www.ojk.id

⁶ Hadi Ismanto dkk, *Perbankan dan Literasi Keuangan* (Jakarta :Deepublish, 2019), hlm

syariah juga akan membawa perubahan ekonomi masyarakat dengan perubahan pendapatan yang dihasilkan.⁷

Pendapatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil kerja atau usaha dan sebagainya. Pendapatan masyarakat adalah penerimaan gaji atau hasil dari usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam sehari atau sebulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan demikian masih banyak masyarakat yang belum menyadari dan belum menerapkan akan pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan pribadinya, termasuk masyarakat yang berpenghasilan sedikit. Karena mereka beranggapan bahwa memiliki perencanaan untuk berinvestasi hanya dimiliki oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi.⁸

Pendapatan masyarakat yang tinggal di pedesaan juga relatif rendah karena sebagian masyarakat bekerja sebagai buruh tani dan sebagian bekerja sebagai pegawai tetap. Dalam menyisihkan antara menabung dan pengeluaran untuk biaya keluarga hanya pas-pasan yang membuat masyarakat tidak terlalu mementingkan manajemen keuangannya.⁹ Adapun masyarakat yang menabung masih tetap lebih memilih lembaga

⁷ Johan, Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah (Jakarta: Maratul Khoiriyah, 2020), hlm 125-126.

⁸ Ni Made Dwiyanas Putri dan Henny Rahyuda, *Pengaruh Kesadaran Investasi Mahasiswa* (Skripsi: Foreign Affairs, 2012), hlm. 3

⁹ Sri Mulyantini dan Dewi Indriasih, *Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Masyarakat di Era Informasi Digital* (Jakarta: Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm. 17.

konvensional karena menurut mereka semua lembaga keuangan sama saja, terlebih karena mereka memilih yang terjangkau saja, dan lebih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang lembaga keuangan syariah.

Minat yaitu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang karena dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.¹⁰ Menabung adalah kegiatan atau aktifitas yang memerlukan adanya kegiatan dalam diri seseorang untuk menyalurkan dan menyimpan uangnya di bank. Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktifitas menabung. Menabung dapat dilakukan di sekolah maupun di bank. Minat Menabung adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktifitas seseorang dalam menyalurkan dan menyimpan uangnya di bank.¹¹

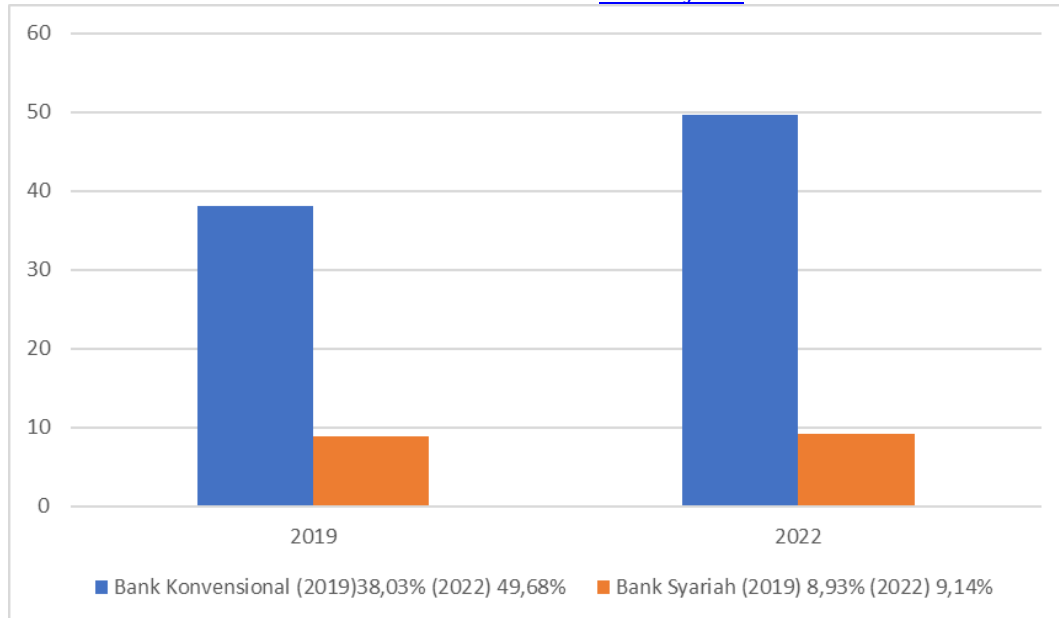
Berdasarkan hasil survei, literasi keuangan mencapai 38,03% pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 49,68% pada tahun 2022, sedangkan literasi keuangan syariah Indonesia masih sangat rendah, mencapai 9,14% pada tahun 2022. Artinya dari 100 orang yang hidup di Indonesia hanya 9 orang yang tahu tentang industri jasa keuangan syariah. Angka ini jauh lebih rendah dari indikator literasi keuangan konvensional sebesar 49,68%, untuk lebih jelas terkait hal tersebut bisa dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini:

¹⁰ Muhammad Uyun dan Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta:Deepublish Publisher,2021), hlm. 161.

¹¹ Agus Yulistiyono dkk, *Bonus Demografi sebagai peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Publish Insania), hlm. 478.

Grafik I.1
Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia

Sumber: www.ojk.id



Grafik diatas menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman masyarakat pedesaan khususnya pada sektor syariah mengakibatkan berkurangnya minat menabung masyarakat pada perbankan syariah. Adapun tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat Kelurahan Sigalangan masih sangat rendah, yang mana masyarakat di Kelurahan Sigalangan masih banyak yang belum mengetahui tentang perbankan syariah maupun produk didalamnya.

Demi terciptanya penduduk yang berkualitas dan memiliki kepandaian dalam mengatur keuangan yang baik maka pemahaman tentang literasi keuangan sangat diperlukan dan masyarakat juga harus bisa menguasai praktiknya dan tidak hanya memahami tentang materi. Hal ini bertujuan agar pada saat pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan tidak salah. Selain itu pengelolaan keuangan yang baik akan mampu menyejahterakan kehidupan. Literasi keuangan

merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umumnya digunakan agar bisa memilih dan menggunakan lembaga keuangan yang sesuai dengan syariat Islam.¹²

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan masalah yang berkaitan dengan minat menabung masyarakat Kelurahan Sigalangan pada bank syariah, yang mana peneliti melihat bahwa masih ada sebagian masyarakat Kelurahan Sigalangan yang masih kurang memahami dan kurang berminat menabung di bank syariah, padahal masyarakat di Kelurahan Sigalangan bermayoritas muslim, dan berprofesi sebagai pedagang yang mana seharusnya dalam penyimpanan penghasilan pedagang di Kelurahan Sigalangan pedagang ataupun masyarakat di Kelurahan Sigalangan mempercayai ataupun berminat menyimpan penghasilannya di bank syariah.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat pada perbankan syariah di Kelurahan Sigalangan adalah kurangnya tingkat literasi keuangan syariah. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang faktor apa saja yang mempengaruhi minat menabung masyarakat pada perbankan syariah, peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa orang masyarakat di Kelurahan Sigalangan yang bertemu secara acak yang berumur tujuh belas tahun keatas.

¹² Muna Dahlia, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah* (Skripsi:UIN Ar-Raniry, 2020).

Tabel I. 1
Wawancara Masyarakat Kelurahan Sigalangan
Kec. Batang Angkola

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1.	Arsul Dalimunthe	58 Tahun	Pedagang	Tidak menggunakan bank syariah
2.	Kurnia Muda	46 Tahun	Pedagang	Tidak menggunakan bank syariah
3.	Dermawan Sari	38 Tahun	Petani	Tidak menggunakan bank syariah
4.	Ismail Hakim	29 Tahun	Pegawai	Menggunakan bank syariah
5.	Rezki Rahmadani	30 Tahun	Pedagang	Tidak menggunakan bank syariah
6.	Khoirum Saleh	24 Tahun	Mahasiswa	Menggunakan bank syariah
7.	Seri Anna	36 Tahun	Pedagang	Tidak menggunakan bank syariah
8.	Lili Karlina	26 Tahun	Pegawai	Tidak menggunakan bank syariah
9.	Naila	18 Tahun	Siswa SMA	Tidak menggunakan bank syariah
10.	Maisyaroh	56 Tahun	Pengusaha	Tidak menggunakan bank syariah
11.	Putri Annisa	29 Tahun	Guru	Tidak menggunakan bank syariah
12.	Hasna	42 Tahun	Pedagang	Tidak menggunakan bank syariah
13.	Dewi	38 Tahun	Bidan	Tidak menggunakan bank syariah

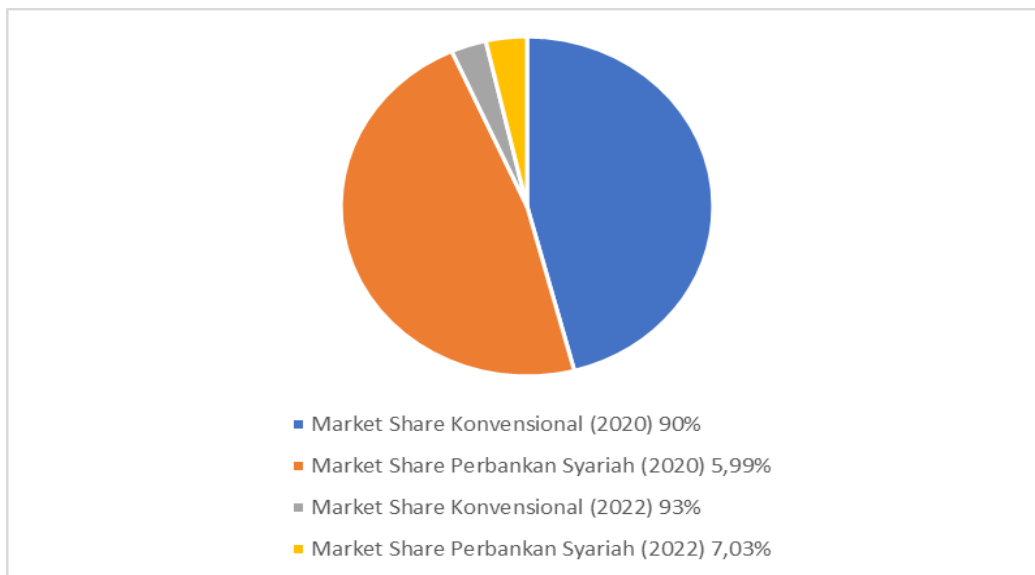
14.	Zuki	30 Tahun	Pedagang	Menggunakan bank syariah
15.	Hasnan	42 Tahun	Pedagang	Tidak menggunakan bank syariah

Hasil wawancara masyarakat Kelurahan Sigalangan (Januari 2023).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa masih ada masyarakat di Kelurahan Sigalangan yang belum memahami tentang bank syariah dan produk-produk ataupun konsep akad dalam perbankan syariah. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dari 10 orang yang telah diwawancara hanya 2 orang yang menggunakan produk bank syariah. pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel pengaruh tingkat literasi keuangan syariah sebagai faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat pada perbankan syariah di Kelurahan Sigalangan.

Dilihat dari data perbankan syariah Indonesia pada tahun 2020 dibawah ini, pangsa pasar perbankan syariah hanya sekitar 5,99% dan sedikit meningkat pada tahun 2022 menjadi 7,03%. Sedangkan pangsa pasar pada bank konvensional terus meningkat hingga mencapai 93% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang lembaga jasa keuangan.

Gambar I.2
Market Share Perbankan Indonesia
Sumber: OJK, Snapshot Agustus 2022



Adapun penelitian terdahulu tentang Pengaruh Tingkat Literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada perbankan syariah adalah salah satunya yang dibahas juga dalam ranah global, yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti di berbagai negara, diantaranya Murugiah yang dikemukakan dalam hasil penelitian Agus Yulianto bahwa literasi keuangan dapat membantu siapa saja tanpa memandang usia, jenis kelamin dan pendidikan atau pendapatan, sehingga mampu memanfaatkan sebagian besar uang, memahami dan mampu mengelola keuangan. Abubakar mengemukakan hasil penelitiannya bahwa wanita, pemuda, orangtua dan orang-orang dengan tingkat pendapatan dan pendidikan yang rendah cenderung menjadi sadar akan aspek keuangan dan faktor demografi dapat mempengaruhi hal tersebut. Sedangkan hasil penelitian Hassan AL-Tamimi dan

Anood Bin Kalli menunjukkan bahwa sekitar setengah dari investor memiliki tingkat keuangan yang rendah.¹³

Kemudian Miftahuddin mengemukakan dalam penelitiannya bahwa menurut Yunus dan Susanto, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah adalah pendidikan dan pengetahuan, dan semakin tingkat pendidikan akan semakin tinggi minat menabung di bank syariah.¹⁴ Pengetahuan dan pemahaman terkadang disebut juga sebagai literasi, dalam hal ini literasi keuangan syariah berdasarkan data OJK, tingkat literasi keuangan pada tahun 2019 masih rendah, yaitu sebesar 8,93%.

Pada penelitian Miftahuddin menunjukkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung masyarakat.¹⁵ Berdasarkan fenomena yang terjadi dan juga penelitian terdahulu, peneliti menyimpulkan bahwa minat menabung masyarakat di Kelurahan Sigalangan akan maksimal jika tingkat literasi dan tingkat pendapatan yang di dapat masyarakat di Kelurahan Sigalangan dapat terlaksana dan memadai. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Sigalangan Kecamatan Batang Angkola).”**

¹³ Agus Yulianto, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Lembaga Keuangan Syariah* (Skripsi: UIN Fak Ekonomi Yogyakarta, 2018), hlm. 2-3

¹⁴ Miftahuddin, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bnk Syariah* (Skripsi: UIN Ar-Raniry, 2022), hlm. 8-9.

¹⁵ *Ibid.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan tentang keuangan syariah pada masyarakat Kelurahan Sigalangan terhadap minat menabung pada perbankan syariah.
2. Terbatasnya informasi mengenai perbankan syariah di Kelurahan Sigalangan.
3. Rendahnya pendapatan sebagian masyarakat sehingga tidak terlalu mementingkan manajemen keuangan.
4. Jauhnya lokasi bank syariah menurut masyarakat kelurahan Sigalangan yang sulit untuk dijangkau.

C. Batasan Masalah

Karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat Kelurahan Sigalangan pada perbankan syariah, oleh karena itu peneliti membuat batasan masalah yang ingin diteliti. Adapun variabel yang termasuk faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat Kelurahan Sigalangan pada penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan syariah.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel.

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Devenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)	Literasi keuangan adalah Pengetahuan dasar, kemampuan untuk membaca, mengatur dan keterampilan dalam mengelola keuangan syariah. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah pemahaman masyarakat pada lembaga keuangan serta produk dan jasanya. Indeks dalam literasi keuanagn sangat penting untuk melihat sebenarnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap manfaat dan resiko, hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna produk dan jasa keuangan syariah. ¹⁶	1. Pengetahuan 2. Kemampuan. 3. Sikap. 4. Kepercayaan.	Ordinal

¹⁶ Johan, *Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Dalam menggunakan Produk BMT* (Skripsi: Universitas Sunan Ampel, 2020), hlm. 4.

2.	Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y)	Minat menabung adalah suatu rasa keinginan dan ketertarikan pada sesuatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh nasabah. Minat konsumen berarti sebuah perilaku dimana konsumen tersebut memiliki keinginan untuk membeli dan memilih suatu produk dan jasa yang sesuai dengan prinsip syariah. ¹⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk. 2. Mempertimbangkan untuk membeli. 3. Tertarik untuk mencoba. 4. Ingin memiliki produk. 	Ordinal
3.	Tingkat Pendapatan (Z)	Tingkat pendapatan adalah hasil kerja usaha atau sebagainya yang mana tingkat pendapatan di suatu daerah sangat berpengaruh, jika tingkat pendapatan menurun maka daerah tersebut kurang baik dan jika pendapatan meningkat maka semakin baik pula suatu tempat tersebut. Dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, komisi, ongkos dan laba. ¹⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan yang diterima. 2. Pekerjaan. 3. Memenuhi Kebutuhan. 4. Beban keluarga yang ditanggung. 	Ordinal

E. Rumusan Masalah

¹⁷ Yuliana Siti Chotifah, *Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Program Office Channeling* (Journal: Surakarta, Financing and Islamic Banking, 2018), hlm. 66

¹⁸ BN Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2013), hlm. 230

Dari latar belakang yang dijelaskan peneliti diatas, maka rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti yaitu:

1. Apakah ada pengaruh tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat Kelurahan Sigalangan terhadap minat menabung pada perbankan syariah.
2. Apakah tingkat pendapatan masyarakat mampu memoderasi pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Sigalangan pada perbankan syariah.

F. Tujuan Penelitian

Dari paparan diatas maka terdapat tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada perbankan syariah pada masyarakat Kelurahan Sigalangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan masyarakat mampu memoderasi pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Sigalangan pada perbankan syariah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian dapat memberikan tambahan wawasan untuk menerapkan teori-teori yang diterima oleh peneliti sewaktu dibangku perkuliahan dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sajana (S1) pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi UIN Syahada

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi karya ilmiah yang dapat dijadikan sumber referensi di perpustakaan dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa UIN Syahada Padangsisimpuan.

3. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini dapat menjadi meningkatkan tingkat literasi ataupun pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang keuangan syariah sehingga masyarakat lebih mampu mengelola keuangan dan mendorong perilaku keuangan yang baik sesuai dengan prinsip syariah. Demikian juga masukan bagi perbankan syariah di Indonesia supaya lebih giat dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat dengan lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pokok penghimpunan dana sehingga dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk menabung di perbankan

syariah. Serta dalam hal pembiayaan agar bank syariah lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian diharapkan berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan referensi sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, untuk mempermudahnya supaya sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti membuat sistematika penulisan skripsi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Bab ini berisikan latar belakang skripsi tersebut dibuat dan alasan-alasan yang menjadi pedoman. Di lanjutkan dengan identifikasi masalah yaitu lanjutan yang dibuat dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa saja yang ada di latar belakang. Batasan penelitian dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Selanjutnya perumusan masalah dan tujuan penelitian serta variabel penelitian yang jelas satu persatu dan mengambil poin inti agar dapat di pahami pada pembahasan selanjutnya.

Bab II Bab ini membahas landasan teori, yang didalamnya mencakup beberapa sub bab, yaitu: kerangka teori merupakan pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori, selanjutnya penelitian terdahulu merupakan hasil kajian atau penelitian dari orang lain

yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, selanjutnya kerangka pikir merupakan pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan.

Bab III Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, serta teknik pengecekan data.

Bab IV Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang meliputi temuan umum dan khusus yang disertai dengan pembahasan hasil peneliti

Bab V Bab ini berisikan penutup dan meliputi kesimpulan dan saran-saran dari peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan materi seseorang. Literasi keuangan juga berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam membuat kebijakan berdasarkan pilihan produk-produk finansial yang tersedia, tidak lagi takut atau merasa tidak nyaman untuk berdiskusi tentang uang dan masalah-masalah finansial lainnya, dapat membuat perencanaan keuangan yang baik dan memiliki kemampuan yang baik dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan masalah keuangan sehari-hari termasuk masalah-masalah ekonomi yang umum.¹⁹

Pengetahuan dasar dari konsep keuangan salah satunya adalah pemahaman seseorang tentang konsep cara kerja, perbedaan antara nilai nominal dan nilai riil dari pemahaman tentang diversifikasi risiko. Literasi keuangan juga didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam membuat keputusan sederhana. Misalnya, bagaimana seseorang

¹⁹ Ade Gunawan, "Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan" (Medan: UMSU.2022) hlm. 29.

menerapkan pengetahuan dasar tentang aturan pembayaran untuk mengambil keputusan dari berbagai pilihan kontrak.²⁰

Seseorang dengan tingkat finansial literasi yang kurang cenderung tanpa sadar melakukan kesalahan yang berkaitan dengan keuangan. Lebih cenderung tidak terlibat dalam praktik keuangan yang justru direkomendasikan dan kecil kemungkinan untuk dapat mengatasi masalah ekonomi yang terjadi secara tiba-tiba. Masalah ini bukanlah hal yang sederhana, membutuhkan kerja sama dari semua pihak. Setiap orang membutuhkan pengetahuan yang mendasar dan kemampuan analisis yang baik untuk terhindar dari kesalahan yang berkaitan dengan masalah keuangan yang esensial ini.²¹

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat umum agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Definisi ini dapat diartikan bahwa konsumen produk dan layanan keuangan serta masyarakat umum diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan produk serta layanan yang mereka tawarkan, tetapi juga mengubah perilaku mereka dalam manajemen keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

²⁰ *Ibid.*

²¹ Annamaria Lusardi and Olivia S. Mitchell, “*the Economic Importance of Financial Literacy*” *Journal of Economic Literature* (2014) 5-44.

Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, sebagai berikut²² :

1. Agar masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Agar masyarakat memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
3. Agar masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Berbeda dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah yaitu sebuah konsep penelitian baru yang masuk dalam area studi literasi keuangan. Studi tentang literasi keuangan yang berfokus pada konsep keuangan syariah yang masih sangat terbatas. Literasi keuangan syariah adalah pemahaman individu tentang keuangan syariah. Pemahaman ini termasuk prinsip dasar, akad transaksi, lembaga dan juga produk keuangannya. Praktik keuangan syariah diartikan sebagai penerapan hukum syariah yang berbasis keilmuan.²³

Padahal pengetahuan sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad Saw. yang mana pada surah Iqra atau surah Al-Alaq adalah surah yang pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang berisi perintah membaca. Dengan membaca dapat mengetahui perintah dan larangan Allah. Manusia

²² Otoritas jasa keuangan, “*Developing Indonesian Financial Literasi Index.*”

²³ Ahmad, “*why Islamic Financial Literacy is Important.*” (Jakarta: Deepublish, 2016), hlm. 23.

bukanlah tercipta begitu saja didunia, tetapi manusia juga diberikan perintah dan larangan. Ayat yang menjelaskan tersebut ialah:

Q.S Al-Alaq 96:1-5 Allah Swt. Berfirman:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²⁴

b. Aspek-aspek dan pengukuran literasi keuangan

Beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam mengukur literasi keuangan syariah yaitu, pengetahuan keuangan syariah dan perilaku keuangan yang menyertai pengetahuannya. Seseorang dengan pengetahuan keuangan syariah yang tinggi disertai perilaku keuangan yang baik terkategori kedalam “terliterasi”. Seseorang dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi tapi tidak menerapkannya dalam perilaku keuangan dikategorikan sebagai “kurang terliterasi”. Kemudian seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan rendah, tapi terkondisikan untuk melakukan perilaku keuangan yang baik juga akan terkategori sebagai “kurang terliterasi”. Contohnya seseorang

²⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015), hlm.154

yang memilih menggunakan produk bank syariah karena keharusan dari tempat bekerjanya menggunakan produk bank syariah tersebut dalam sistem penggajian. Kategori terakhir adalah pada orang dengan tingkat pengetahuan keuangan yang rendah dan perilaku keuangan yang kurang baik juga, masuk kedalam kategori “tidak terliterasi”.²⁵

c. Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik, dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa tujuan dari literasi keuangan sendiri yaitu agar masyarakat tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan saja, tetapi agar dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan kehidupannya sendiri.²⁶

Tujuan pembangunan literasi keuangan untuk jangka panjang menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) adalah:

- a) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi literate.

²⁵ Ade Gunawan, “*Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*” (Medan: UMSU.2022) hlm 52-53.

²⁶ www.ojk.id

- b) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan.
- c) Literasi keuangan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, seperti mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, dan seseorang memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- d) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Dengan demikian, literasi keuangan syariah sangat penting agar masyarakat dapat memahami suatu resiko, mengetahui hak dan kewajiban serta produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut diyakinkan dapat meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.²⁷

2. Minat Menabung

a. Pengertian Minat Menabung

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Menurut Witherington, minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu

²⁷ Miftahuddin, *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Kabupaten Pidie)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh, 2022), hlm. 16-17.

soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.²⁸

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung

Fakto-faktor yang mempengaruhi minat yaitu pengetahuan, pengalaman dan informasi. Pengetahuan merupakan hasil pengetahuan yang terjadi setelah orang melakukan pengideraan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari pendidikan, pengalaman, media massa maupun lingkungan. Secara umum, infotmasi dapat didefenisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata yang digunakan untuk mengambil keputusan. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.²⁹

Minat beli merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli atau memakai suatu produk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pemilihan. Menurut Percy dan Rossiter bahwa minat beli merupakan instruksi diri konsumen untuk melakukan pemilihan atas suatu produk, melakukan perencanaan, mengambil tindakan-tindakan yang

²⁸ Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum dan Ekonomi* (Yogyakarta: deepublish Gramedia, 2018), hlm, 17.

²⁹ Fahmi Gunawan dan Heksa Biopsi Puji Hastuti, *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara* (Jakarta: Deepublish, 2018), hlm. 27

relevan, merekomendasikan, memilih, dan akhirnya mengambil keputusan untuk melakukan pembelian atau menggunakan.³⁰

c. Indikator Minat Menabung Pada Bank Syariah

Menurut Kotler, minat menabung merupakan proses dalam pembelian yang nyata. Jadi setelah tahap-tahap dimuka dilakukan, maka nasabah harus mengambil keputusan apakah membeli atau tidak. Jika nasabah memutuskan untuk membeli, nasabah akan menjumpai serangkaian keputusan yang harus diambil menyangkut produk, inflasi, penjual, waktu pembelian dan setiap perusahaan dapat mengusahakan untuk menyederhanakan pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh para nasabah.

Adapun beberapa indikator minat menabung adalah sebagai berikut:³¹

1. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
2. Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
3. Minat preferensi, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika sesuatu terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.

³⁰ Roni Andespa, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah* (Skripsi, Universitas Negeri Imam Bonjol Padang, 2016), hlm. 44.

³¹ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspeknya* (Yogyakarta: Kencana, 2018), hlm. 13.

4. Minat eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dan produktif.

3. Tingkat Pendapatan

a. Pengertian Tingkat Pendapatan

Pendapatan merupakan balas jasa bekerja setelah menyelesaikan pekerjaannya dan jumlah pendapatan yang diterima oleh pekerja dipengaruhi jam kerja yang dioergunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tersebut. Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut membentuk produk nasional. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah uang atau barang yang diterima subjek ekonomi sebagai balas jasa dari pemberian faktor-faktor produksi.³²

Pada umumnya setiap negara memiliki tujuan utama untuk meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan seluruh rakyatnya melalui peningkatan pembangunan ekonomi suatu negara atau daerah. Pemerataan penduduk atau rumah tangga mengandung dua segi, yang pertama adalah meningkatkan hidup masyarakat yang masih berada

³² Ridwan, *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjaln Kerukunan Umat Beragama* (Jakarta: CV. Azka Pustaka, 2021), hlm. 13-15.

dibawah garis kemiskinan. Kedua adalah pemerataan pendapatan secara menyeluruh, dalam arti mempersempit berdayanya tingkat pendapatan antar rumah tangga.³³

Pendapatan terbagi menjadi dua macam, yaitu pendapatan pribadi dan pendapatan disposibel. Pendapatan pribadi dapat didefinisikan sebagai pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dan pembayaran keatas pengguna faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Sedangkan pendapatan disposibel bagian dari pendapatan pribadi yang digunakan oleh rumah tangga untuk membiayai konsumsi atau keperluan lain.³⁴

Dalam penelitian ini pendapatan diartikan sebagai hasil yang didapat dari suatu kegiatan yang siap digunakan untuk konsumsi maupun di tabung. Selain untuk dikonsumsi, pendapatan dapat mempengaruhi banyaknya jumlah yang ditabung. Pendapatan yang bisa ditabung merupakan pendapatan yang berlebih atau sudah cukup digunakan untuk konsumsi. Karena peningkatan pendapatan juga akan meningkatkan kemampuan untuk menabung juga.

Dalam hal ini masyarakat yang sudah pasti melakukan kegiatan ekonomi yang memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan lainnya atau mengkonsumsi maupun kegiatan menabung, total pendapatan masyarakat tentunya berbeda-beda. Cara memanfaatkan atau

³³ Indra Suhendra, dkk, *Distribusi Pendapatan Konteks Provinsi di Indonesia* (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 7.

³⁴ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 44

menggunakan pendapatannya juga beragam, misalnya hanya untuk dikonsumsi atau juga yang lebih untuk ditabung.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, baik itu pendapatan dari pekerjaan individu maupun kelompok. Misalnya dari pendapatan pedagang kaki lima ataupun pegawai umum yang bekerja dengan orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ialah sebagai berikut:³⁵

b) Modal

Modal merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.

c) Jam kerja

Lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang dan sebaliknya, jika semakin sedikit jam kerja yang digunakan seseorang maka akan semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang akan diperolehnya.

d) Pengalaman

Salah satu hal penting adalah pengalaman karena pengalaman bekerja sedikit banyaknya mempengaruhi

³⁵ Nurlaila Hanum, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Kota Kuala Simpang* (Jakarta: UNSAM, jurnal Samudra Ekonomika, 2017), hlm. 76-78.

kepandaian dalam bekerja. Kesalahan fatal yang menyebabkan kegagalan usaha adalah kurangnya pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang yang berpengalaman dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, keberhasilan pedagang kaki lima itu dapat diukur dari pendapatan yang diperoleh.

e) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan juga mempengaruhi pekerjaan sehingga seseorang diduga akan mendapatkan upah atau pendapatan yang lebih tinggi karena dalam beberapa pekerjaan memiliki kriteria dalam memilih suatu profesi.

f) Tempat atau lokasi

Lokasi sangat berpengaruh karena lokasi usaha merupakan suatu yang sangat vital karena disitulah tempat dia menggantungkan hidupnya.

c. Indikator Tingkat Pendapatan dan Sumber-sumber Pendapatan

Secara umum pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan

seseorang secara langsung maupun tidak langsung.³⁶ Dari pengertian tersebut maka tingkat pendapatan dapat disimpulkan sebagai tinggi rendahnya jumlah pendapatan yang diperoleh seseorang dari hari hasil pekerjaan atau usahanya yang biasanya dihitung setiap bulan atau setiap tahun.

Indikator tingkat pendapatan yaitu penghasilan yang diterima perbulan, yang kedua pekerjaan dan yang ketiga memenuhi kebutuhan, dan keempat beban keluarga yang ditanggung. Sumber-sumber pendapatan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, pendapatan timbul dari transaksi dan kejadian seperti penjualan barang atau penjualan jasa sehingga bisa menghasilkan upah atau pendapatan dari yang dilakukan tersebut.³⁷

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Melisa, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung (2020).	Pengaruh Literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap penggunaan produk perbankan syariah dengan	Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap penggunaan

³⁶ Praysie Momuat, dkk, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Kepercayaan pada Otoritas Pajak* (Jurnal LPPM Ekonomi:Un Sam Ratulangi Manado, 2022), hlm. 73.

³⁷ Eng Ahman dan Epi Indriani, *Ekonomi dan Akuntansi: Membina Kompetensi Ekonomi* (Jakarta: PT Grafindo Media Pratama, 2002) hlm. 42.

		religiusitas sebagai variabel moderasi.	produk perbankan syariah. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengguna produk perbankan syariah. Variabel religiusitas sebagai variabel moderasi secara bersama-sama antar variabel literasi keuangan dan pendapatan terhadap penggunaan produk perbankan syariah. ³⁸
2.	Johan, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (2020).	Implikasi tingkat literasi terhadap inklusi keuangan syariah dalam menggunakan produk BMT masyarakat Pesisir pantai utara Kabupaten Tuban.	Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh dan menjadi pengetahuan mengenai konsep penggunaan keuangan syariah sehingga masyarakat lebih bijak dalam mengelola keuangan dengan menggunakan prinsip syariah. ³⁹
3.	Nugrahainy Siti Nur Afifa, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, (2020).	Pengaruh pendapatan mahasiswa dan pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah.	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. pengetahuan

³⁸ Melisa, *Pengaruh Literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap penggunaan produk perbankan syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi*. (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2020).

³⁹ Johan, *Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Dalam Menggunakan Produk BMT Masyarakat Pesisir Pantai Utara Kabupaten Tuban* (Skripsi: UIN Sunan Ampel, 2020).

			<p>mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. tetapi pendapatan dan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah dominan berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.⁴⁰</p>
4.	Susmita, Tesis, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta (2019).	Pengaruh moderasi literasi keuangan terhadap hubungan antara tingkat demografi dan motivasi pada minat menabung di bank syariah.	<p>Berdasarkan dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Penyebab tidak berpengaruhnya literasi keuangan terhadap minat menabung diduga karena para responden tidak memandang literasi keuangan sebagai faktor utama dalam menentukan minat menabung diperbankan syariah. Dan pendapatan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap</p>

⁴⁰ Nugrahainy Siti Nur Afifa, *Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah* (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

			minat menabung di bank syariah. ⁴¹
5.	Ismanto, Skripsi IAIN Pekalongan (2018).	Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Pekalongan memiliki minat untuk menjadi nasabah bank syariah, tetapi minatnya tidak dibarengi dengan pemahaman yang komprehensif. ⁴²
6.	Agus Yulianto, Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2018).	Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemilihan layanan keuangan syariah.	Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah, sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif pada keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. ⁴³
7.	Novia Ari Panghayodan Mushdolifah, Skripsi, Universitas	Pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan layanan keuangan syariah.	Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh terhadap penggunaan

⁴¹ Susmita, *Pengaruh Moderasi Literasi Keuangan Terhadap Hubungan Antara Tingkat Demografi Dan Motivasi Pada Minat Menabung di Bank Syariah* (Tesis: Un. Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

⁴² Ismanto, *Literasi Masyarakat dan Dampaknya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah* (Skripsi: IAIN Pekalongan, 2018).

⁴³ Agus Yulianto, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah* (Skripsi: Un. Islam Indonesia Yogyakarta, 2018).

	Hasyim Asy'ari Jombang (2018).		produk perbankan syariah. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh pendidikan dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di kabupaten Jombang. Sedangkan tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di kabupaten Jombang. ⁴⁴
--	--------------------------------	--	--

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Melisa adalah sama-sama membahas tentang pengaruh literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap penggunaan produk perbankan syariah, perbedaannya terletak pada variabel moderasinya yaitu religiusitas, sedangkan penelitian ini variabel moderasinya terletak pada tingkat pendapatan masyarakat.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Johan adalah sama-sama membahas tentang Literasi Masyarakat terhadap keuangan syariah, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yang mana pada penelitian Johan objek penelitiannya adalah masyarakat Pesisir pantai utara Kabupaten Tuban sedangkan penelitian ini objek penelitiannya adalah masyarakat kelurahan Sigalangan.

⁴⁴ Novia Ari Panghayodan Mushdholifah, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah* (Skripsi: Un. Hasyim Asy'ari Jombang, 2018).

3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nugrahaini Siti Nur Afifa adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pendapatan, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya pada mahasiswa. Sedangkan penelitian ini membahas tentang tingkat literasi dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung pada bank syariah dan objeknya pada masyarakat di desa Sigalangan Kecamatan Batang Angkola.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Susmita adalah sama-sama membahas tentang pengaruh literasi keuangan, perbedaannya terletak pada variabel tingkat demografi dan motifasi. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh tingkat literasi dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ismanto adalah sama-sama membahas tentang Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yang mana pada penelitian Ismanto objek penelitiannya adalah masyarakat Pekalongan sedangkan penelitian ini objek penelitiannya adalah masyarakat kelurahan Sigalangan.
6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Agus Yulianto adalah sama-sama membahas tentang Literasi Masyarakat terhadap keuangan syariah, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yang mana pada penelitian Agus Yulianto objek penelitiannya adalah seluruh masyarakat umum yang sudah berusia 18 tahun, sedangkan penelitian

ini objek penelitiannya adalah hanya pada masyarakat kelurahan Sigalangan.

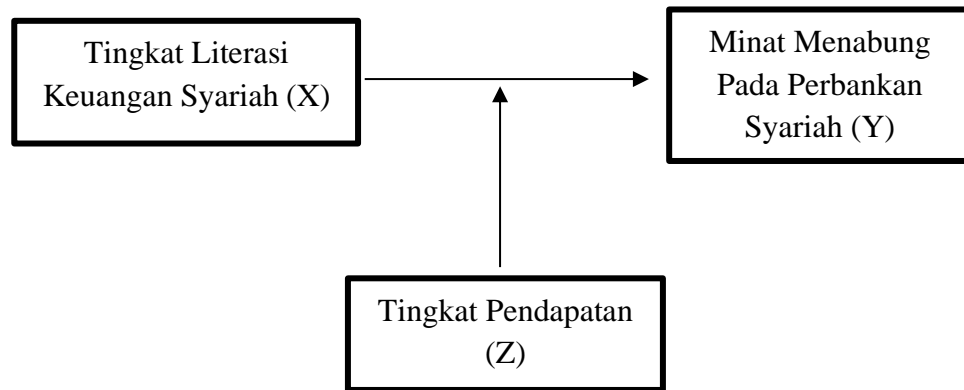
7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Novia Ari Panghayo dan Mushdolifah adalah sama-sama membahas tentang Literasi Masyarakat terhadap keuangan syariah, perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yang mana pada penelitian Johan objek penelitiannya adalah masyarakat Kabupaten Jombang sedangkan penelitian ini objek penelitiannya adalah masyarakat kelurahan Sigalangan.

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji apakah tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung pada perbankan syariah.⁴⁵ Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah:

⁴⁵ Abuzar Asra, *puguh Bodro Irawan dan Agus Purwoto, Metode Pnelitian Survei*, (Bogor: IN Media, 2014), hlm.48

Gambar II.1
Kerangka pikir



Keterangan:

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan (X) dapat mempengaruhi minat menabung pada perbankan syariah (Y), dan tingkat pendapatan (Z) memoderasi antara tingkat literasi keuangan syariah dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung pada perbankan syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis tidak lain merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian dan hipotesis tertentu sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁶ Hipotesis juga merupakan keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.⁴⁷ Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

H_{a1} = Tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Sigalangan pada perbankan syariah.

⁴⁶Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm.141.

⁴⁷Nazir, *Metode Penelitian*, (Boor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 132.

H_{a2} = Tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung dengan tingkat pendapatan sebagai variabel moderasi pada perbankan syariah.

H_{01} = Tingkat literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung dengan tingkat pendapatan sebagai variabel moderasi pada perbankan syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kelurahan Sigalangan kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan (pos 22773), Sumatera Utara. Adapun waktu dilakukannya penelitian ini adalah mulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan Juni.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol yang berkaitan dengan angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.⁴⁸

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴⁸ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017) hlm.54.

kesimpulannya. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian dari elemen populasi merupakan sampel. Populasi untuk penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Sigalangan dengan jumlah 1.057 orang yang berumur 17 tahun keatas yang menabung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁴⁹ Untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah seluruh anggota populasi

e = Kesalahan yang ditolerir 10% (0,1)⁵⁰

Sehingga ukuran sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1057}{1 + 1057(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1057}{11,57}$$

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 127-129

⁵⁰ Lisda Qortunnada Nabila Putri, dkk, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Preferensi Nasabah terhadap Produk Rahn*, hlm. 7.

$n = 91,3$ maka dibulatkan menjadi 91

Berdasarkan rumus diatas maka sampel pada penelitian ini adalah 91 orang masyarakat Kelurahan Sigalangan, dengan karakteristik yang bisa dijadikan sampel ini adalah seluruh masyarakat yang terdaftar di Kelurahan Sigalangan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Nonprobability Sampling yaitu Sampling Aksidental ialah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang tersebut cocok sebagai sumber data.⁵¹

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pernyataan atau pertanyaan peneliti lewat kuesioner.⁵² Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda kejadian atau kegiatan. Untuk penelitian ini data primer bersumber dari masyarakat Kelurahan Sigalangan. Artinya peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan secara langsung.

⁵¹ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, hlm. 100.

⁵² Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 157.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, diperoleh melalui studi pustaka yang berasal dari dokumen pribadi, arsip, data resmi dari instansi pemerintah, yurispudensi yang di publikasikan dan lain-lain.⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah digunakan sebagai alat untuk mengukur fenomena sosial yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk membantu penelitian ini adalah sbagai berikut:

1. Angket /Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁴ Daftar pertanyaan bersifat terbuka, yaitu jawaban tidak ditemukan sebelumnya oleh peneliti.

Tabel III.1
Pengukuran *Skala Likert*

Kategori Jawaban	Kode	Bobot
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

⁵³ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 142.

Didalam menyusun pernyataan-pernyataan angket agar tidak lari dalam permasalahan yang diteliti, maka peneliti menyusun angket dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)	1. Pengetahuan	1,2,3
	2. Kemampuan	4,5
	3. Sikap	6,7,8
	4. Kepercayaan	9,10
Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y)	5. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk	1,2,3
	6. Mempertimbangkan untuk memakai produk	4,5,6
	7. Tertarik untuk mencoba	7,8
	8. Ingin memiliki produk	9,10
Tingkat Pendapatan (Z)	9. Penghasilan yang diterima	1,2,3
	10. Pekerjaan	4,5,6
	11. Memenuhi kebutuhan	7,8
	12. Beban keluarga yang ditanggung	9,10

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula sebagai pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Adapun model dalam wawancara peneliti ini menggunakan model wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, dan gambar (foto) yang semua ini memberikan semua informasi bagi proses penelitian.⁵⁵

F. Teknik Analisis Data

A. Pendekatan *Partial Least Square* (PLS)

Menurut Ghozali tujuan *Partial Least Square* atau PLS adalah untuk membantu peneliti mendapatkan nilai variabel laten untuk prediksi. Variabel laten adalah linier agregat dari indikator-indikatornya.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) yang memiliki keunggulan yaitu merupakan alat analisis yang kuat karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran dengan skala tertentu, jumlah tertentu, dan dapat digunakan untuk konfirmasi teori.⁵⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perancangan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah diseduaikan dengan proses

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 142.

⁵⁶ Imam Ghozali, *Structural Equations Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*, (Semarang: Undip, 2008), hlm 17.

⁵⁷ Ananda Sabil Husein, *Penelitian Bisnis Manajemen Menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan smartPLS 3.0*, (Universitas Brawijaya: Modul Ajar, 2015) hlm. 3.

perancangan untuk instrumen penelitian. Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator.⁵⁸

a. Uji Validitas (*Convergent Validity*)

Convergent Validity merupakan indikator yang mengukur besarnya kolerasi antara konstruk dengan variabel laten dalam evaluasi *covergent validity* dari pemeriksaan *individual item reliability*, dapat dilihat dari *standarized loading factor*. *Standarized loading factor* menggambarkan besarnya kolerasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan $> 0,7$.

Menurut Chin (Imam Ghozali) nilai *outer loading* antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.⁵⁹

Uji validitas merupakan derajat hingga sejauh mana ketetapan dan ketelitian suatu alat ukur apabila mengukur gejala. Validitas diartikan pula suatu ukuran yang terkait pada tingkat kevalidan terhadap suatu instrument. Apabila skala pengukuran tidak valid, maka tidak akan bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur apa yang seharusnya tidak diukur dalam penelitian ini penentuan validitas. Sebuah instrument dikatakan

⁵⁸Ananda Sabil Husein, *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan smartPLS* (Skripsi Un Brawijaya: Modul Ajar, 2015), hlm. 19.

⁵⁹Imam Ghozali dan Hengky, *Partial Least Squares Konsep, teknik dan Aplikasi* (Semarang: Undip, 2012), hlm. 76.

valid jika instrument dapat mengukur sesuatu yang dengan tepat apa yang hendak diukur dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.⁶⁰

b. Perbandingan Validitas (*Discriminant Validity*)

Discriminant Validity adalah melihat dan membandingkan antara *discriminant validity* dan *Square Root of Average Extracted* (AVE). jika nilai akar kuadrat (AVE) setiap konstruk lebih besar daripada nilai kolerasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik dan untuk nilai AVE yang diharapkan adalah $> 0,5$.

c. Gabungan Reabilitas (*Composite Reliability*)

Composite Reliability adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Nilai reliabilitas komposit dari perubahan laten adalah nilai yang mengukur kestabilan dan kekonsistenan pengukuran reliabilitas gabungan. data yang memiliki *composite reliability* $> 0,7$

⁶⁰Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor: IPB Press Printing, 2018), hlm.50.

d. Uji Reabilitas (*Cronbach Alpha*)

Cronbach Alpha adalah uji reabilitas yang memperkuat hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach alpha* apabila memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,7$.

2. Perancangan Model Struktural (Inner Model)

Analisis *inner model* atau yang biasa disebut dengan model struktural ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model. Uji struktural yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel dan indikator yang diukur dengan menggunakan uji-t dari PLS itu sendiri. Analisa *inner model* dapat dilihat dari indikator yang berikut.⁶¹

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Struktural dievaluasi dengan menggunakan *R Square* untuk konstruk dependen dan uji-t serta signifikansi dari koefisien paramete jalur struktural. Menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R Square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif.

⁶¹Imam Ghazali dan Latan H, *Partial Least Square: Konsep, Teknik, dan Aplikasi smartPLS 0.2* (Semarang: Penerbit Un Diponegoro, 2012), hlm. 54.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Jika suatu hipotesis telah terbukti kebenarannya, ia akan berubah namanya menjadi teori. Hipotesis dapat diterima tetapi dapat ditolak, diterima apabila bahan-bahan penelitian membenarkan kenyataan dan ditolak apabila menyangkal (menolak) kenyataan.⁶²

⁶² Faisal Ananda Arfa, dkk, *Metodologi Penelitian Hukum Islam Edisi Revisi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 103-104.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Sigalangan Kec. Batang Angkola

1. Sejarah Singkat Kelurahan Sigalangan

Sigalangan adalah kelurahan yang terletak di kecamatan batang angkola. Batang Angkola adalah sebuah Kecamatan yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan di provinsi Sumatera Utara Indonesia. Kelurahan Sigalangan ini merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar di kecamatan batang angkola. Wilayah kelurahan ini mendominasi pasar kecil yang beroperasi setiap hari jumat dan setiap hari minggu sampai senin hanya di pagi hari.

Kelurahan Sigalangan sebelumnya disebut dengan Kukurian Sigalangan yang menampung sebelas desa. Tetapi seiring berjalannya waktu dan penduduk di kecamatan semakin bertambah pesat, masyarakat membangun desa masing-masing dengan luas wilayah tertentu. Kemudian Kelurahan Sigalangan sekarang hanya terbagi 3 bagian.

2. Kondisi Geografis Kelurahan Sigalangan dan Kondisi Masyarakat Menurut Umur

Kelurahan Sigalangan terletak di sebelah utara desa Sitampa Simatoras, sebelah timur di kelurahan Bangun Purba, sebelah Barat bersebelahan dengan hutan register atau hutan lindung, dan berbatasan

dengan desa Pasar Lama sebelah selatan. Luas wilayah kelurahan sigalangan kurang lebih seluas 23,60 hektar.

Berdasarkan data objek observasi penelitian keadaan, kepala lingkungan menjelaskan bahwa masyarakat di Kelurahan Sigalangan tahun 2022 yang telah terdata di Badan Pusat Statistik (BPS) tergolong berstruktur usia muda dimana jumlah masyarakat yang berusia dibawah 17 tahun (0-16) ada sebanyak 201 orang, kemudian masyarakat umur 17-50 tahun sebanyak 893 orang dan selebihnya masyarakat berusia 51 tahun keatas ada 164 orang.

3. Visi dan Misi Kelurahan Sigalangan

a. Visi

Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat dan peningkatan ekonomi melalui UMKM menuju Sigalangan sejahtera.

b. Misi

- 1) Meningkatkan sumberdaya manusia aparatur pemerintah kelurahan.
 - 2) Meningkatkan hubungan kemitraan dan kerjasama dengan lembaga kemasyarakatan dan pemerintah.
 - 3) Membina dan menggerakkan partisipasi masyarakat dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
- dan akutabel.

- 4) Meningkatkan tata kehidupan masyarakat berdasarkan peraturan dan norma yang benar.

B. Gambaran Umum Responden

1. Gambaran Menurut Jenis Kelamin

91 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dilakukan pembedaan terhadap jenis kelamin. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	31	31,75%
Perempuan	60	60,25%
Total	91	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel IV.1 bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang dengan persentase sebesar 31,75%, sedangkan jumlah responden perempuan sebesar 60 orang dengan persentase sebesar 60,25%.

2. Statistik Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). PLS merupakan metode alternatif analisis dengan Structural Equation Model (SEM) yang berbasis variance. Alat bantu yang digunakan berupa program Smart PLS Versi 4 yang dirancang khusus untuk mengestimasi persamaan struktural dengan basis variance.

Tabel IV.2
Statistik Data

NO	Variabel	Mean	Median	Min	Mak	Standar Deviasi	
1.	Literasi Keuangan Syariah (X)	X.1	4.220	4	3	5	0.753
2.		X.2	3.813	4	2	5	0.694
3.		X.3	3.659	4	1	5	0.788
4.		X.4	4.066	4	2	5	0.414
5.		X.5	3.659	4	1	5	0.788
6.		X.6	3.659	4	2	5	0.699
7.		X.7	4.220	4	3	5	0.753
8.		X.8	3.813	4	2	5	0.694
9.		X.9	3.780	4	1	5	0.768
10.		X.10	3.736	4	1	5	0.739
11.	Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y)	Y.1	3.659	4	2	5	0.699
12.		Y.2	3.648	4	2	5	0.701
13.		Y.3	3.626	4	2	5	0.706
14.		Y.4	3.813	4	2	5	0.694
15.		Y.5	4.220	4	3	5	0.753
16.		Y.6	4.055	4	2	5	0.429
17.		Y.7	4.033	4	2	5	0.405
18.		Y.8	4.033	4	2	5	0.456
19.		Y.9	4.022	4	2	5	0.444
20.		Y.10	4.055	4	2	5	0.429
21.	Tingkat Pendapatan (Z)	Z.1	3.890	4	1	5	0.479
22.		Z.2	3.945	4	1	5	0.454
23.		Z.3	3.956	4	2	5	0.390
24.		Z.4	3.890	4	1	5	0.479
25.		Z.5	3.923	4	3	5	0.399
26.		Z.6	3.901	4	2	5	0.421
27.		Z.7	4.022	4	3	5	0.331
28.		Z.8	4.000	4	3	5	0.210
29.		Z.9	4.000	4	2	5	0.331
30.		Z.10	4.022	4	3	5	0.256

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

C. Hasil Analisis Data

Teknik dalam pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan berbasis *Partial Least Square* (PLS) yang memiliki dua tahap ketentuan dalam penilaian melihat fit model pada penelitian ini. Berikut ini tahap-tahap penelitian dalam menggunakan SEM.

1. Perancangan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis *outer model* ini bertujuan untuk menspisifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefenisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji *outer model* ini dilakukan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen.⁶³

Setelah melakukan penyebaran angket maka dapat diperoleh hasil jawaban responden dari setiap pernyataan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Dalam hal ini peneliti telah menyebarkan angket sebanyak 91 angket kepada 91 responden. Sebelum angket dianalisis, terlebih dahulu di uji validitas. Berikut hasil dari uji validitas masing-masing variabel, uji validitas variabel manfaat sebagai berikut:

a. *Convergen Validity*

Convergen validity ini berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran dari konstruksi harusnya berkorelasi tinggi. Pengujian

⁶³ Abdillah, Willy dan Jogiyanto, *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. (Ed.1. Yogyakarta: 2015)

convergen validity dalam PLS dinilai berdasarkan *loading factor* yaitu indikator yang mengukur validitas konstruk. Dimana nilai *loading factor* yang diharapkan yaitu > 0.7 . Dalam bukunya Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0.5-0.6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.⁶⁴ Hasil uji *covergent validity* menggunakan *outer loading* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.3
(*Outer Loading*)

No.	Literasi Keuangan Syariah (X)	Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y)	Tingkat Pendapatan (Z)	Keteranagn
X1	0.816			Valid
X2	0.931			Valid
X3	0.901			Valid
X4	0.901			Valid
X5	0.882			Valid
X6	0.816			Valid
X7	0.931			Valid
X8	0.931			Valid
X9	0.921			Valid
Y1		0.833		Valid
Y2		0.827		Valid
Y3		0.816		Valid
Y4		0.784		Valid
Y5		0.757		Valid
Y6		0.719		Valid
Y7		0.693		Valid
Y8		0.682		Valid
Y9		0.654		Valid
Y10		0.706		Valid
Z1			0.902	Valid

⁶⁴ Imam Ghozali dan Hengky, *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi*, (Semarang: Undip, 2012), hlm. 76.

Z2			0.776	Valid
Z3			0.627	Valid
Z4			0.902	Valid
Z5			0.902	Valid
Z6			0.911	Valid
Z7			0.778	Valid
Z8			0.711	Valid
Z9			0.589	Valid
Z10			0.696	Valid

Sumber: Pengolahan data dengan *SmartPLS 4* (2023)

Berdasarkan pada tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa hasil *loading factor* semua indikator untuk masing-masing konstraknya sudah memenuhi *convergent validity*, kecuali pada indikator X4 karena nilai *loading factor* $< 0,50$. Selain itu, semua nilai *loading factor* setiap indikator melebihi 0,50. Nilai paling kecil 0,472 dari indikator X4. Sehingga indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *convergent validity*.

b. Perbandingan Validitas (*Discriminant Validity*)

Discriminant validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dapat diketahui berdasarkan pada *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Apabila korelasi konstruk dengan item pengukuran tersebut lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka konstruk laten dapat memprediksi ukuran pada blok yang lebih baik daripada ukuran blok lainnya.

Tabel IV.4
Nilai *Discriminant Validity*
Cross Loading

	Literasi Keuangan Syariah (X)	Minat Menabung (Y)	Pendapatan (Z)
X1	0.816	0.757	0.214
X2	0.931	0.784	0.321
X3	0.901	0.839	0.367
X4	0.901	0.839	0.367
X5	0.882	0.833	0.337
X6	0.816	0.757	0.214
X7	0.931	0.784	0.321
X8	0.931	0.770	0.289
X9	0.921	0.761	0.226
Y1	0.882	0.833	0.337
Y2	0.863	0.827	0.323
Y3	0.836	0.816	0.316
Y4	0.931	0.784	0.321
Y5	0.816	0.757	0.214
Y6	0.455	0.719	0.648
Y7	0.431	0.693	0.548
Y8	0.418	0.682	0.602
Y9	0.386	0.654	0.495
Y10	0.450	0.706	0.559
Z1	0.338	0.501	0.902
Z2	0.383	0.513	0.776
Z3	0.191	0.294	0.627
Z4	0.338	0.501	0.902
Z5	0.317	0.429	0.902
Z6	0.339	0.486	0.911
Z7	0.254	0.314	0.778
Z8	0.181	0.281	0.711
Z9	0.280	0.376	0.589
Z10	0.271	0.367	0.696

Sumber: Pengolahan Data dengan *SmartPLS 4* (2023)

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat diketahui bahwa semua indikator memiliki koefisien kolerasi dengan konstruk (variabel) yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing indikator pada bloknya sendiri lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok lain.

c. *Composite Reliability*

Kriteria Validitas dan Reliabilitas dapat juga dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dari masing-masing konstruk. Konstruk dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila nilainya 0,70 dan *AVE* berada diatas 0,50. Pada tabel IV.3 akan disajikan nilai *Composite Reliability* dan *AVE* untuk semua variabel.

Tabel IV.5

Composite Reliability dan Average Variance Extracted

Variable	<i>Cronbach's Alpha</i>	rho_A	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance</i>
Literasi Keuangan Syariah (X)	0.957	0.959	0.965	0.740
Minat Menabung (Y)	0.918	0.931	0.927	0.562
Pendapatan (Z)	0.930	0.945	0.941	0.621

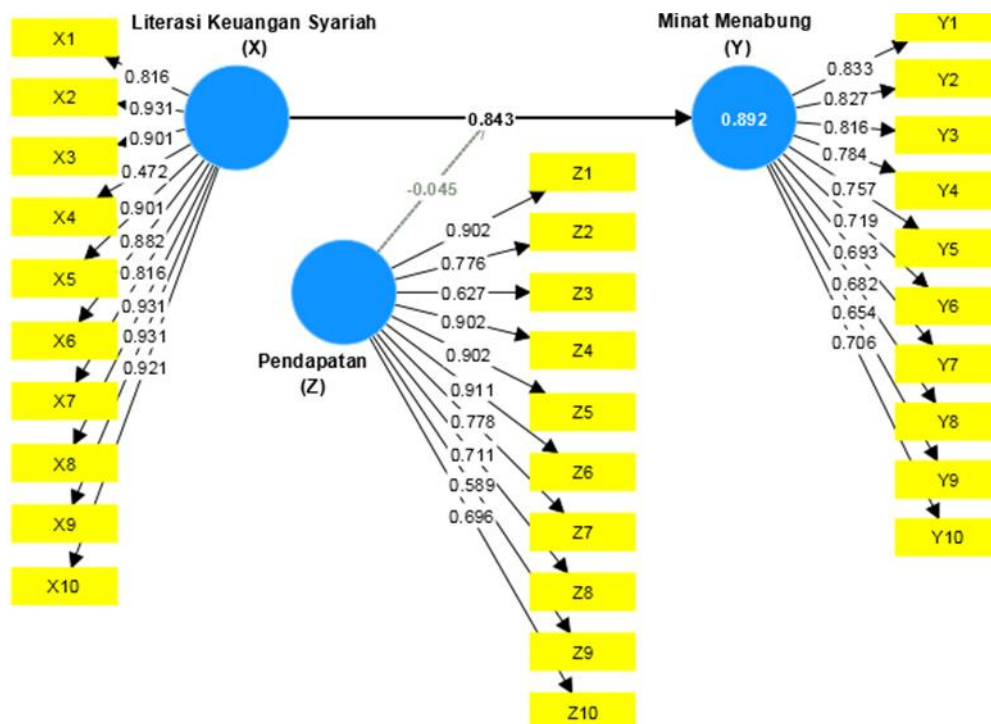
Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabel. Dimana masing-masing variabel memiliki nilai *AVE* > 0,50 dan nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel memiliki nilai > 0,70.

2. Perancangan Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis *inner model* atau yang biasa disebut dengan model struktural ini digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji dalam model. Uji struktural yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel dan indikator yang diukur dengan menggunakan uji-t dari PLS itu sendiri. Analisa *inner model* dapat dilihat dari indikator yang meliputi:⁶⁵

Gambar IV.1

Hasil SmartPLS Algorithm



⁶⁵ Imam Ghozali dan Latan H, *Partial Least Square: Konsep, Teknik, dan Aplikasi smartPLS 0.2* (Semarang: Penerbit Un Diponegoro, 2012), hlm. 54.

Dalam menilai model dengan menggunakan PLS dimulai dengan melihat nilai koefisien Determinasi (R^2) atau *R-square*. Berikut ini hasil estimasi *R square* dengan menggunakan *Smart PLS*.

Tabel IV.6
Nilai R-square

Var	<i>R-square</i>
Minat Menabung	0.892

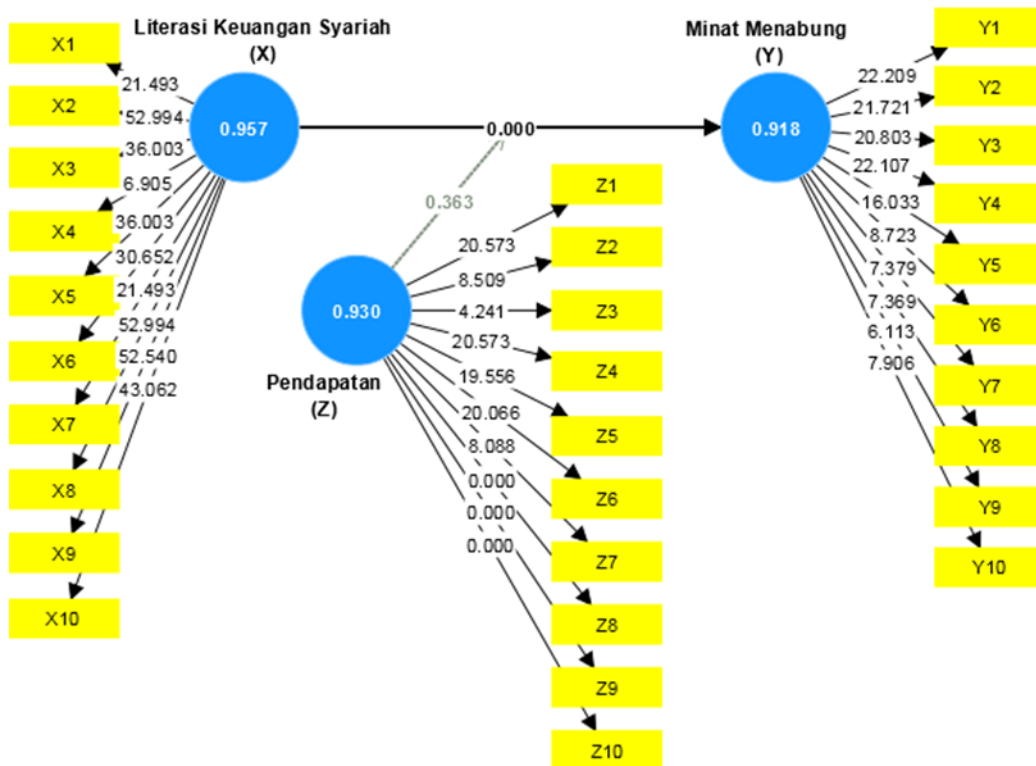
Sumber: Pengolahan Data dengan *SmartPLS 4* (2023)

Berdasarkan Tabel IV.6 diatas menunjukkan bahwa nilai *R-square* untuk variabel minat menabung sebesar 0,892. Hasil ini menunjukkan bahwa 89,2% variabel minat menabung dapat dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan. Sedangkan sisanya 10,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Nilai *R-Square* juga untuk mengukur tingkat variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana skor koefisien *path* atau *inner model* yang ditunjukkan oleh nilai *T-Statistic* harus diatas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan diatas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*).⁶⁶ Berikut gambar tampilan hasil *SmartPLS Bootstrapping*.

⁶⁶ Jogiyanto & Willy Abdillah, *Partial Least Squar e (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM)* Dalam Penelitian Bisnis, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015), hlm. 197.

Gambar IV. 2

Hasil *SmartPLS Bootstrapping*

Sumber: Hasil *SmartPLS 4*

Dari gambar IV. 2 ini terdapat 1 buah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel minat menabung yang dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan syariah, dan variabel pendapatan sebagai moderasi.

Adanya pengaruh moderasi variabel pendapatan dilihat dari gambar IV. 2 diatas. Baron dan Kenny (1986) menyatakan bahwa mediator digerakkan oleh dua komponen, yaitu stimulan dan respon. *Independent variable* adalah stimulan yang bergerak berdasarkan tanda panah dari *independent variable* ke mediator melalui titik a, kemudian pada tahap berikutnya ditanggapi oleh mediator sebagai respon

untuk diteruskan ke *outcome* melalui jalur titik b. Proses perjalanan dari stimulan *independent variable* menuju *outcome variable* melalui mediator dinyatakan sebagai *indirect effect*, sedangkan proses stimulan dari *independent variable* secara langsung menuju *outcome variable* disebut sebagai *direct effect*.

Selain itu model gambar diatas dinamakan koefisien jalur yang mengindikasikan besarnya pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi atau dapat dikatakan dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen. Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar (standar z) yang menunjukkan pengaruh variabel eksogen terhadap endogen yang telah tersusun dalam diagram jalur. Selain diagram jalur diatas berikut disajikan tabel *R-Square*.

D. Uji Hipotesis

Uji parsial atau uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi 5% dengan kriterianya adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan terhadap variabel dependen. Nilai t_{hitung} dalam penelitian ini berasal dari *output path coefficients* dari perhitungan *bootstrapping* dengan menggunakan *software Smart PLS* yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV. 7
Output Path Coefficients

	Hipotesis	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standart Deviation (STIDEV)</i>	<i>T Statistic (O/STD EV)</i>	<i>P Values</i>	Ket
Pengaruh Langsung	X→Y	0.843	0.845	0.051	16.648	0.000	Diterima
Moderasi	Z→X→Y	-0.045	-0.034	0.049	0.909	0.363	Ditolak

Sumber: Data diolah dengan menggunakan *SmartPLS 4*

Berdasarkan tabel IV.7 diatas, berikut ini penjelasan mengenai hipotesis-hipotesis dalam penelitian:

a. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian dan ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$) maka hipotesis diterima. Adapun diperoleh original sampel 0,843 dengan *p-value* 0,000 ($<0,05$) dan Tstatistic 16,648 lebih besar dari 1,96, maka dengan demikian dapat diartikan bahwa H0 diterima yang artinya literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung. Oleh karena itu literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung dan signifikan pada hipotesis penelitian ini Diterima.

b. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian dan ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Adapun diperoleh original sampel $-0,045$ dengan T-statistic $0,909$ lebih kecil dari $1,96$ dan $P\text{-Value } 0,363 > 0,05$, maka dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis ini ditolak, yang artinya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung dengan pendapatan sebagai variabel moderasi tidak memiliki pengaruh yang positif signifikan. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini Ditolak.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah.

Kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan oleh rendahnya tingkat penghasilan, tetapi juga disebabkan kesalahan dalam manajemen keuangan, untuk itu, dibutuhkan literasi keuangan yang memadai. Literasi keuangan dalam bentuk semua aspek keuangan pribadi bukan ditunjukkan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup serta menggunakan uang yang mereka miliki, tetapi justru dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka

mencapai tujuan keuangan pribadinya.⁶⁷ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung, artinya jika seseorang tersebut memiliki literasi keuangan yang baik maka kesejahteraan keuangan akan tercapai, begitu juga sebaliknya. Namun seseorang yang hanya memiliki literasi keuangan saja tidak menjamin seseorang tersebut akan sejahtera dalam hal keuangannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap minat menabung pada perbankan syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam menabung pada perbankan syariah. Selain itu, penelitian lainnya juga menyatakan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada perbankan syariah.⁶⁸

Kesimpulannya, variabel tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menabung pada perbankan syariah. Semakin banyak masyarakat yang memiliki literasi keuangan syariah maka masyarakat semakin sadar akan menjalankan prinsip syariah dalam memilih produk perbankan. Literasi itu memang benar bermanfaat dan efektif maka akan berdampak baik pulak terhadap keputusan kedepannya untuk

⁶⁷ Warsono, *Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*, (Journal of Science. Vol 13 Nomor 2 Juli-Desember 2010), Hal 15-28.

⁶⁸ Johan, *Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah dalam Menggunakan Produk BMT Masyarakat Pesisir Kab. Tuban*, (Skripsi, Un. Sunan Ampel, 2020).

menggunakan layanan bank syariah. Semakin tinggi atau rendahnya literasi keuangan maka semakin tinggi atau rendahnya minat masyarakat untuk menabung pada perbankan syariah.

2. Tingkat Literasi Keuangan Syariah Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian dan ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Adapun diperoleh original sampel $-0,045$ dengan *T-statistic* $0,909$ lebih kecil dari $1,96$ dan *P-Value* $0,363 > 0,05$, maka dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis ini ditolak, yang artinya pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung dengan pendapatan sebagai variabel moderasi tidak memiliki pengaruh yang positif signifikan. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini Ditolak.

Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan hasil yang telah teruji bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung pada perbankan syariah dengan variabel tingkat pendapatan sebagai variabel moderasi. setelah dimoderasi bersama dengan tingkat religiusitas, menunjukkan hasil yang negatif.

Tingkat literasi keuangan syariah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai pengetahuan keuangan syariah dan aplikasi pengetahuan keuangan

tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Maksud dari pengetahuan keuangan adalah pengetahuan individu mengenai penggunaan produk keuangan yang didapatkan dan melalui informasi atau pengalaman yang pernah dilakukan. Adapun aplikasi dan pengetahuan keuangan syariah tersebut didefinisikan sebagai kemampuan seseorang serta kepercayaan diri seseorang dalam menggunakan pengetahuannya serta berminat untuk menggunakan.⁶⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dengan variabel tingkat pendapatan sebagai moderasi dalam minat menabung pada perbankan syariah. Artinya tingkat pendapatan tidak dapat memoderasi pengaruh tingkat literasi keuangan syariah.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan peneliti dalam menyebar angket (kuesioner), peneliti tidak dapat mengetahui apakah responden mengisi secara jujur dalam setiap pernyataan dalam angket.

⁶⁹ Muhammad Taufiq El Ikhwan, "*Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah*" (Jakarta: Bypass, 2023), hal.20

2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telaah pustakanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Ada pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Sigalangan pada perbankan syariah. Dibuktikan dengan hasil perhitungan original sampel 0,843 dengan p-value 0,000 ($<0,05$) dan Tstatistic 16,648 lebih besar dari 1,96.
2. Tidak ada pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dengan tingkat pendapatan sebagai variabel moderasi terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Sigalangan pada perbankan syariah. Dibuktikan dengan melihat hasil original sampel -0,045 dengan T-statistic 0,909 lebih kecil dari 1,96 dan P-Value $0,363 > 0,05$.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah Indonesia

Diharapkan kepada lembaga keuangan syariah untuk lebih meningkatkan lagi baik dari segi informasi dan pemasaran produk-produknya. Dengan adanya informasi akan meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat. Bank Syariah juga dapat

memberikan inovasi dalam informasi untuk menambah tingkat pengetahuan yang lebih dan meningkatkan lagi *Media Communication* yang digunakan untuk promosi penjualan, periklanan, penjualan tatap muka maupun hubungan terutama dengan masyarakat ataupun tempat-tempat yang masih terpencil.

2. Bagi Masyarakat Kelurahan Sigalangan Batang Angkola

Penelitian ini memberikan literasi kepada masyarakat Kelurahan Sigalangan terkait keuangan syariah terhadap minat menabung pada perbankan syariah. Masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah dan lebih paham bahwa perbankan syariah sesuai dengan prinsip yang berbasis syariah serta kita sebagai nasabah pasti diharapkan hidup dengan sejahtera sesuai dengan ajaran Islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti-peneliti selanjutnya agar mengembangkan lagi penelitian ini dengan menambah variabel bebas dan hendaknya untuk memperbanyak referensi (buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan lainnya) sehingga dapat memperluas jangkauan penelitian serta menarik untuk diteliti dikemudian hari. Dan diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan masukan untuk menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Ed.1. Yogyakarta: 2015.
- Ahmad. “*why Islamic Financial Literacy is Important.*” Jakarta: Deepublish, 2016.
- Ahman Eeng dan Indriani Epi. *Ekonomi dan Akuntansi: Membina Kompetensi Ekonomi*. Jakarta: PT Grafindo Media Pratama, 2002.
- Ananda Arfa Faisal, dkk. *Metodologi Penelitian Hukum Islam Edisi Revisi* Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Andespa Roni. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah*. Skripsi, Universitas Negeri Imam Bonjol Padang, 2016.
- Ari Panghayodan Mushdholifah Novia. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah*. Skripsi: Un. Hasyim Asy’ari Jombang. 2018.
- Arifin Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Azkia Publisher, 2012.
- Asra Abuzar, puguh Bodro Irawan dan Agus Purwoto. *Metode Pnelitian Survei*. Bogor: IN Media, 2014.
- BN Marbun. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2013.
- Bugin Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Dahlia Muna. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah*. Skripsi:UIN Ar-Raniry. 2020.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an Dan Terjemahan*. Bekasi: Cipta Bagus Segara,2015.
- Echdar Saban. *Metode Penelitian Manajemen Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Gautama Siregar Budi dan Hardana Ali. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.
- Ghozali Imam dan Hengky. *Partial Least Squares Konsep, teknik dan Aplikasi*. Semarang: Undip, 2012.
- Ghozali Imam dan Latan H. *Partial Least Square:Konsep, Teknik, dan Aplikasi smartPLS 0.2*. Semarang: Penerbit Un Diponegoro, 2012.

- Ghozali Imam. *Structural Equations Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Undip, 2008.
- Gunawan Ade. “*Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan.*” Medan: UMSU.2022.
- Gunawan Fahmi dan Biopsi Puji Hastuti Heksa. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara*. Jakarta: Deepublish, 2018.
- Gunawan Fahmi. *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum dan Ekonomi*. Yogyakarta: deepublish Gramedia, 2018.
- Hamid dan Nordin. *Perbankan Syariah Dan Konvensional*. Jakarta: Meta Publish. 2016.
- Hanum Nurlaila. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Kota Kuala Simpang*. Jakarta: UNSAM, jurnal Samudra Ekonomika, 2017.
- Ibid*
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Ismanto Hadi dkk. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Jakarta :Deepublish, 2019.
- Ismanto. *Literasi Masyarakat dan Dampaknya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*. Skripsi: IAIN Pekalongan. 2018.
- Jogiyanto & Abdillah Willy. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2015.
- Johan. *Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah*. Jakarta: Maratul Khoiriyah, 2020.
- Johan. *Implikasi Tingkat Literasi Terhadap Inklusi Keuangan Syariah dalam Menggunakan Produk BMT Masyarakat Pesisir Kab. Tuban*. Skripsi, Un. Sunan Ampel, 2020.
- Kuncoro Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Lusardi Annamaria and Olivia S. Mitchell. “*the Economic Importance of Financial Literacy*” *journal of Economic Literature* 2014.
- Made Dwiyanas Rasuma Putri Ni dan Rahyuda Henny. *Pengaruh Kesadaran Investasi Mahasiswa*. Skripsi: Foreign Affairs, 2012.

- Melisa. *Pengaruh Literasi keuangan syariah dan pendapatan terhadap penggunaan produk perbankan syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Miftahuddin. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bnk Syariah*. Skripsi: UIN Ar-Raniry, 2022.
- Miftahuddin. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Pada Masyarakat Pesisir Kabupaten Pidie)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh, 2022.
- Momuat Praysie, dkk. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Kepercayaan pada Otoritas Pajak*. Jurnal LPPM Ekonomi:Un Sam Ratulangi Manado, 2022.
- Mulyantini Sri dan Indriasih Dewi. *Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Masyarakat di Era Informasi Digital*. Jakarta: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Narkubo Cholid dan Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Nazir. *Metode Penelitian*. Boor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Otoritas jasa keuangan. *“Developing Indonesian Financial Literasi Index.”*
- Qortunnada Nabila Putri Lisda, dkk. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Preferensi Nasabah terhadap Produk Rahn*.
- Remy Sjahdeini Sutan. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspeknya*. Yogyakarta: Kencana, 2018.
- Ridwan. *“Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama”*. Jakarta: CV. Azka Pustaka, 2021.
- Ridwan. *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*. Jakarta: CV. Azka Pustaka, 2021.
- Sabil Husein Ananda. *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan smartPLS*. Skripsi Un Brawijaya: Modul Ajar, 2015.
- Sabil Husein Ananda. *Penelitian Bisnis Manajemen Menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan smartPLS 3.0*. Universitas Brawijaya: Modul Ajar, 2015.
- Siti Chotifah Yuliana. *Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Program Office Channeling*. Journal: Surakarta, Financing and Islamic Bangking, 2018.

Siti Nur Afifa Nugrahainy. *Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah. 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suhendra Indra, dkk. *Distribusi Pendapatan Konteks Provinsi di Indonesia*. Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021.

Sukirno Sadono. *Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

Susmita. *Pengaruh Moderasi Literasi Keuangan Terhadap Hubungan Antara Tingkat Demografi Dan Motivasi Pada Minat Menabung di Bank Syariah*. Tesis: Un. Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Taufiq El Ikhwan Muhammad. *“Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah”*. Jakarta: Bypass, 2023.

Uyun Muhammad dan Idi Warsah. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021.

Warsono. *Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*. Journal of Science. Vol 13 Nomor 2 Juli-Desember 2010.

www.ojk.id

Yulianto Agus. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Lembaga Keuangan Syariah*. Skripsi: UIN Fak Ekonomi Yogyakarta, 2018.

Yulianto Agus. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah*. Skripsi: Un. Islam Indonesia Yogyakarta. 2018.

Yulistiyono Agus dkk. *Bonus Demografi sebagai peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Publish Insania.

Yusuf Muhammad dan Daris Lukman. *Analisis Data Penelitian*. Bogor: IPB Press Printing, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Sri Wahyuni Siregar
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pasar Lama, 24 April 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : WNI
6. Email : siregarsriwahyuni94@gmail.com
7. Alamat Lengkap : Sitampa Simatoras, Kec Batang Angkola
Tapanuli Selatan
8. Nomor Telepon / Hp : 0822 6724 7837

II. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Muhammad Solih Siregar
2. Nama Ibu : Enni Yati Lubis
3. Pekerjaan Ayah : Petani
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD N. 100860 Padangsidempuan Tahun 2010 Berijazah
2. SMPN 1 Batang Angkola Tahun 2013 Berijazah
3. SMAN 1 Batang Angkola Tahun 2016 Berijazah
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Isa, S.T., M.M

NIP : 198006052011011003

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Syariah”.

Yang disusun oleh:

Nama : Sri Wahyuni

Nim : 18 401 00227

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, Mei 2023

Validator

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 198006052011011003

LEMBAR VALIDASI
ANGKET TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pengetahuan	1, 2, 3			
Kemampuan	4, 5,			
Sikap	6, 7, 8			
Kepercayaan	9, 10			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Mei 2023

Validator

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 198006052011011003

LEMBAR VALIDASI

ANGKET MINAT MENABUNG PADA PERBANKAN SYARIAH (Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk	1, 2, 3			
Mempertimbangkan untuk memakai	4, 5, 6			
Tertarik untuk mencoba	7, 8			
Ingin memiliki produk	9, 10			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Mei 2023

Validator

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 198006052011011003

LEMBAR VALIDASI
ANGKET TINGKAT PENDAPATAN (Z)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Penghasilan yang diterima	1, 2, 3			
Pekerjaan	4, 5, 6			
Memenuhi kebutuhan	7, 8			
Beban keluarga yang ditanggung	9, 10			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Mei 2023

Validator

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 198006052011011003

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan, saya :

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 18 401 00227

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam - Perbankan Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah”**. Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu/saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh – sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sigalangan, Mei 2023

Hormat Saya

Sri Wahyuni Siregar
Nim. 18 401 00227

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT
MENABUNG DENGAN TINGKAT PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERBANKAN SYARIAH

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. Daftar Pertanyaan:

1. Tingkat Literasi Keuangan (X)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa riba dilarang dalam ajaran islam.					
2.	Saya mengetahui bahwa produk bank syariah bebas dari riba.					
3.	Saya mengetahui dan mengenal berbagai produk dan jasa bank syariah.					
4.	Saya mampu mengelola dan mengatur keuangan saya secara pribadi.					
5.	Saya mampu membedakan produk yang sesuai syariah dengan produk konvensional.					
6.	Saya selalu mencari informasi tentang keuangan syariah agar pengetahuan saya meningkat.					
7.	Saya sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik dan sesuai ajaran agama.					
8.	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mengelola keuangan saya sehari-hari.					
9.	Saya percaya bahwa produk perbankan syariah lebih menguntungkan bagi saya.					
10.	Saya percaya bahwa perbankan syariah akan amanah dalam mengelola dana nasabah.					

2. Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tertarik untuk mencari informasi tentang lembaga keuangan bank syariah.					
2.	Saya selalu mencari informasi tentang keuangan syariah walaupun saya sudah menggunakannya.					
3.	Saya mencari informasi tentang produk bank syariah dengan bertanya kepada orang yang berpengalaman.					
4.	Menurut saya bank syariah harus menjadi pilihan seorang muslim.					
5.	Saya mempertimbangkan untuk memakai produk bank syariah karena sesuai dengan ajaran agama saya.					
6.	Saya berusaha untuk selalu menggunakan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.					
7.	Saya tertarik untuk mencoba menggunakan produk lembaga keuangan syariah.					
8.	Saya tertarik untuk mencoba berinvestasi setelah mengetahui lembaga yang berbasis syariah.					
9.	Saya ingin memiliki tabungan di bank syariah dan memulai dengan keuangan yang saya miliki.					
10.	Saya ingin menggunakan barang/jasa yang berbasis syariah untuk kenyamanan saya dan keluarga saya.					

3. Tingkat Pendapatan (Z)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Setiap pendapatan perhari dari hasil perdagangan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga.					
2.	Semakin banyak pendapatan yang saya peroleh maka, maka semakin banyak barang yang saya konsumsi.					
3.	Saya dapat membayar kebutuhan pribadi dengan penghasilan sendiri.					
4.	Menurut saya pendapatan yang saya peroleh sangat sesuai dengan lokasi tempat saya berdagang.					
5.	Saya bekerja dan memiliki pendapatan yang cukup untuk keluarga.					
6.	Gaji atau penghasilan dari pekerjaan saya cukup memenuhi kebutuhan keluarga saya.					
7.	Penghasilan saya digunakan untuk memenuhi kebutuhan saya dan keluarga.					
8.	Saya mengelola pendapatan saya sedemikian rupa sehingga memenuhi kebutuhan saya.					
9.	Saya pernah mengalami situasi keuangan yang tidak terkendali.					
10.	Saya masih membayar biaya tempat tinggal, air dan listrik setiap bulannya.					

Sigalangan, Mei 2023

Responden

(.....)

LAMPIRAN 4

1. Data Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

N0	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Total
1.	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45
2.	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45
3.	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	44
4.	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
5.	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
6.	3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	32
7.	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	34
8.	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
9.	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	31
10.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
11.	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	39
12.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
13.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
17.	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	36
18.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
19.	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	36
20.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
21.	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	26
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
24.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
25.	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
26.	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
27.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
28.	5	3	2	4	2	2	5	3	3	3	32
29.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
30.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
34.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
37.	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38

38.	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	45
39.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
40.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
41.	3	2	1	4	1	2	3	2	1	1	20
42.	3	2	1	4	1	2	3	2	2	2	22
43.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
44.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
45.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
46.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
50.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
52.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
54.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55.	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
56.	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	27
57.	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	39
58.	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
59.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60.	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	39
61.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
62.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
63.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
65.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
66.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
68.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
70.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
71.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
72.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
73.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
76.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
77.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
78.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42

79.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
80.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
81.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
82.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
83.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
84.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
85.	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
86.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
87.	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
88.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
89.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
90.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
91.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42

2. Data Minat Menabung (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total
1.	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
2.	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	40
3.	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	42
4.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
5.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
6.	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	33
7.	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	36
8.	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	41
9.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
10.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
11.	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	38
12.	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	40
13.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
14.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
15.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
16.	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
17.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
18.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
19.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
20.	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
21.	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	32
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
24.	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41

12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27.	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
28.	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37.	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
38.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42.	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
43.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43

LAMPIRAN 5

Statistik Data Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X), Minat Menabung (Y), Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi (Z).

Name	No.	Type	Miss	Mean	Median	Scale Min	Scale Max	Observed Min	Observed Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
X.1	1	MET	0	4.220	4	3	5	3	5	0.753	-1.151	-0.392
X.2	2	MET	0	3.813	4	2	5	2	5	0.694	0.221	-0.329
X.3	3	MET	0	3.659	4	1	5	1	5	0.788	1.663	-0.817
X.4	4	MET	0	4.066	4	2	5	2	5	0.414	8.123	-0.490
X.5	5	MET	0	3.659	4	1	5	1	5	0.788	1.663	-0.817
X.6	6	MET	0	3.659	4	2	5	2	5	0.699	0.137	-0.392
X.7	7	MET	0	4.220	4	3	5	3	5	0.753	-1.151	-0.392
X.8	8	MET	0	3.813	4	2	5	2	5	0.694	0.221	-0.329
X.9	9	MET	0	3.780	4	1	5	1	5	0.768	1.397	-0.783
X.10	10	MET	0	3.736	4	1	5	1	5	0.739	1.658	-0.860
Y.1	11	MET	0	3.659	4	2	5	2	5	0.699	0.137	-0.392
Y.2	12	MET	0	3.648	4	2	5	2	5	0.701	0.076	-0.351
Y.3	13	MET	0	3.626	4	2	5	2	5	0.706	-0.026	-0.270
Y.4	14	MET	0	3.813	4	2	5	2	5	0.694	0.221	-0.329
Y.5	15	MET	0	4.220	4	3	5	3	5	0.753	-1.151	-0.392
Y.6	16	MET	0	4.055	4	2	5	2	5	0.429	7.052	-0.535
Y.7	17	MET	0	4.033	4	2	5	2	5	0.405	8.809	-0.755
Y.8	18	MET	0	4.033	4	2	5	2	5	0.456	5.385	-0.575
Y.9	19	MET	0	4.022	4	2	5	2	5	0.444	5.969	-0.661
Y.10	20	MET	0	4.055	4	2	5	2	5	0.429	7.052	-0.535
Z.1	21	MET	0	3.890	4	1	5	1	5	0.479	16.711	-3.349
Z.2	22	MET	0	3.945	4	1	5	1	5	0.454	20.21	-3.100
Z.3	23	MET	0	3.956	4	2	5	2	5	0.390	9.182	-1.542
Z.4	24	MET	0	3.890	4	1	5	1	5	0.479	16.711	-3.349
Z.5	25	MET	0	3.923	4	3	5	3	5	0.339	5.008	-1.303
Z.6	26	MET	0	3.901	4	2	5	2	5	0.421	9.376	-2.420
Z.7	27	MET	0	4.022	4	3	5	3	5	0.331	6.460	0.415
Z.8	28	MET	0	4.000	4	3	5	3	5	0.210	20.949	0.000
Z.9	29	MET	0	4.000	4	2	5	2	5	0.331	18.063	-1.840
Z.10	30	MET	0	4.022	4	3	5	3	5	0.256	12.739	1.072

LAMPIRAN 6

Perancangan Model Pengukuran (Outer Model) hasil Uji Convergen Validity, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability* pada Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X), Minat Menabung (Y), Tingkat Pendapatan (Z).

1. Hasil Uji Convergen Validity

Uji Convergen Validity

No.	Literasi Keuangan Syariah (X)	Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y)	Tingkat Pendapatan (Z)	Keteranagn
X1	0.816			Valid
X2	0.931			Valid
X3	0.901			Valid
X4	0.901			Valid
X5	0.882			Valid
X6	0.816			Valid
X7	0.931			Valid
X8	0.931			Valid
X9	0.921			Valid
Y1		0.833		Valid
Y2		0.827		Valid
Y3		0.816		Valid
Y4		0.784		Valid
Y5		0.757		Valid
Y6		0.719		Valid
Y7		0.693		Valid
Y8		0.682		Valid
Y9		0.654		Valid
Y10		0.706		Valid
Z1			0.902	Valid
Z2			0.776	Valid
Z3			0.627	Valid
Z4			0.902	Valid
Z5			0.902	Valid
Z6			0.911	Valid
Z7			0.778	Valid
Z8			0.711	Valid
Z9			0.589	Valid
Z10			0.696	Valid

2. Hasil Uji *Discriminant Validity*

Uji Discriminant Validity

No.	Minat Menabung Pada_Perbankan Syariah (Y)	Tingkat Literasi Keuangan syariah (X)	Tingkat Pendapatan (Z)
X.1		0.816	
X.9		0.921	
X.2		0.931	
X.3		0.901	
X.4		0.901	
X.5		0.882	
X.6		0.816	
X.7		0.931	
X.8		0.931	
Y.1	0.833		
Y.10	0.706		
Y.2	0.827		
Y.3	0.816		
Y.4	0.784		
Y.5	0.757		
Y.6	0.719		
Y.7	0.693		
Y.8	0.682		
Y.9	0.654		
Z.1			0.902
Z.10			0.696
Z.2			0.776
Z.3			0.627
Z.4			0.902
Z.5			0.902
Z.6			0.911
Z.7			0.778
Z.8			0.711
Z.9			0.589

3. Hasil Uji *Composite Reliability*

Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Minat Menabung Pada Perbankan Syariah (Y)	0.918	0.931	0.927	0.562
Tingkat Literasi Keuangan (X)	0.957	0.959	0.965	0.74
Tingkat Pendapatan (Z)	0.93	0.945	0.941	0.621

LAMPIRAN 7

Perancangan Model Pengukuran (*Inner Model*)

Uji Determinasi R²
Nilai *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Minat Menabung Pada_Perbankan Syariah (Y)	0.892	0.888

Uji Hipotesis

Uji Output Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Tingkat Literasi Keuangan (X) -> Minat Menabung Pada_Perbankan Syariah (Y)	0.843	0.845	0.051	16.648	0.000
Tingkat Pendapatan (Z) -> Minat Menabung Pada_Perbankan Syariah (Y)	0.214	0.197	0.075	2.864	0.004
Tingkat Pendapatan (Z) x Tingkat Literasi Keuangan (X) -> Minat Menabung Pada_Perbankan Syariah (Y)	-0.045	-0.034	0.049	0.909	0.363

LAMPIRAN 8

Dokumentasi Penyebaran Angket



Nama : Saroh
Pekerjaan : Petani
Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023



Nama : Lili Karlina Pardosi
Pekerjaan : Mahasiswa
Waktu : Senin, 8 Mei 2023



Nama : Delina
Pekerjaan : Pedagang
Waktu : Kamis, 11 Mei 2023



Nama : Khoirunnisa Harahap
Pekerjaan : Mahasiswa
Waktu : Senin, 8 Mei 2023



Nama : Jahro Simatupang
Pekerjaan : Petani
Waktu : Rabu, 17 Mei 2023



Nama : Seri Bulan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Waktu : Selasa, 16 Mei 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 152 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

20 Januari 2022

Yth. Bapak:

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Samsuddin Muhammad : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 1840100227
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung dengan Tingkat Pendapatan sebagai Variabel Moderasi pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Sigalangan Kecamatan Batang Angkola).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN BATANG ANGKOLA
KELURAHAN SIGALANGAN**

SURAT BALASAN PENELITIAN

Nomor : 141 / 090 / KAL / 4 / 2023

Kepada

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademi
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan

Di -

Tempat

Dengan Hormat

Menindak lanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan nomor : 209/Un. 28/G.4c/TL00/03/2023 Hal izin melakukan Penelitian tertanggal 20 Maret 2023, Maka Lurah Sigalangan dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa dibawah ini :

Nama	: SRI WAHYUNI
NIM	: 1840100227
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar sudah melakukan Penelitian di Kelurahan Sigalangan Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan pada tanggal 10 April 2023 sampai Mei 2023.

Demikian Surat izin Riset ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya. Terima Kasih

Sigalangan, 10 Mei 2023


PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN BATANG ANGKOLA
KELURAHAN SIGALANGAN
MANGAMAK PORTIBI HARAHAP, S.Pd
NIK. 198207112014071002